

BAB II

Deskripsi Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia (RS. QIM) dan Pelayanan Rehabilitasi Medik

1. Profil Rumah Sakit QIM

Berawal di tahun 2006, dr. Kusdarmadji.,Sp.PD sebagai pelopor berdirinya RS QIM di Kabupaten Batang, tidak seorang diri beliau bersama H. Teguh Suhardi dan H. Badawi, HM adalah para pengusaha yang juga aktif dalam kegiatan sosial dan pengelolaan rumah sakit. Gagasan pendirian rumah sakit ini berlatar belakang semangat, motivasi dan pendekatan ibadah yang kental dari para pelopor. Dengan prinsip profesionalisme, sosial dan dakwah akhirnya beliau sepakat untuk mendirikan sebuah rumah sakit sebagai penyalur gagasan yang diprakarsai oleh para dokter dan pengusaha di Kabupaten Batang dan sekitarnya. Berdirinya rumah sakit ini memiliki landasan dan dasar tersendiri yang bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat dan orang-orang yang membutuhkan bantuan dan pengobatan. Seperti instansi dan rumah sakit lainnya, RS QIM juga memiliki logo yang memiliki arti sebagai berikut :

Gambar 5

LOGO RS QIM



Sumber : Buku Profil RS QIM 2011

Dibawah naungan PT. Qolbu Insan Mulia para pengagas mendirikan RS QIM sebagai tempat pengobatan dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah Sakit QIM telah mendapatkan Ijin Prinsip Pembangunan Rumah Sakit dari Bupati Batang dengan nomor 503/0154/2007 pada tanggal 24 Januari 2007 dan Ijin Operasional berdasarkan SK. Bupati Batang nomor 445/188/2010 tanggal 31 Mei 2010 yang kemudian dilakukan *soft opening* pada tanggal 03 Juni 2010. RS QIM merupakan rumah sakit yang masih baru, pembentukan rumah sakit ini didasari empat pilar, yaitu :

1. Kesadaran terhadap agama, bahwa pembangunan rumah sakit ini didasari dengan hati nurani untuk melakukan perbuatan mulia dan bermanfaat bagi banyak orang
2. Kelompok medis sebagai aktualisasi diri dari para profesi medis di masa mendatang dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya

3. Pembangunan rumah sakit ini sebagai sarana penanaman modal (investasi) yang bermanfaat untuk masa depan
4. Sebagai *Rahmatan Lil 'Alamin* yaitu sarana yang berguna bagi alam dengan prinsip tidak memandang kaya, miskin, suku, ras dan agama. Seperti filosofi Rumah Sakit QIM adalah “Air Bening” atau “Oksigen” yang artinya tidak ada alergi. Bahwa rumah sakit QIM dibutuhkan semua orang untuk berobat dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan pasien dan keluarganya, selain itu juga pembangunan rumah sakit ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang menghendaki dan lokasinya pun mudah dijangkau

MOTTO : “Sahabat Umat Menjalin Umat”

VISI : Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Terpercaya
dan Bermutu di Jawa Tengah

MISI :

1. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia
2. Memberi pelayanan secara profesional, ramah dan santun dengan mengutamakan keselamatan pasien serta melakukan kegiatan peningkatan mutu secara berkelanjutan
3. Mengembangkan sarana prasarana sesuai kebutuhan pelayanan
4. Melaksanakan kegiatan operasional yang efektif dan efisien sehingga member nilai tambah kepada pelanggan, karyawan, mitra kerja, pemilik rumah sakit dan masyarakat

5. Berperan aktif membantu program pemerintah dalam pelayanan kesehatan serta meningkatkan upaya promotif dan preventif

TUJUAN :

1. Terwujudnya rumah sakit dengan kualitas pelayanan terpercaya yang memiliki akuntabilitas publik yang memadai
2. Terwujudnya rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan individu yang menyenangkan bagi pengguna jasa dan penyedia jasa
3. Terwujudnya rumah sakit *for profit*, namun tidak meninggalkan fungsi sosial.

Gambar 6

GEDUNG RS QIM



Sumber : Dokumen Humas RS QIM 2016

Rumah Sakit QIM yang didirikan pada tahun 2010, hingga saat ini telah banyak mendapatkan prestasi dan penghargaan. Perkembangannya begitu pesat karena RS QIM juga memberdayakan karyawan dalam perlombaan

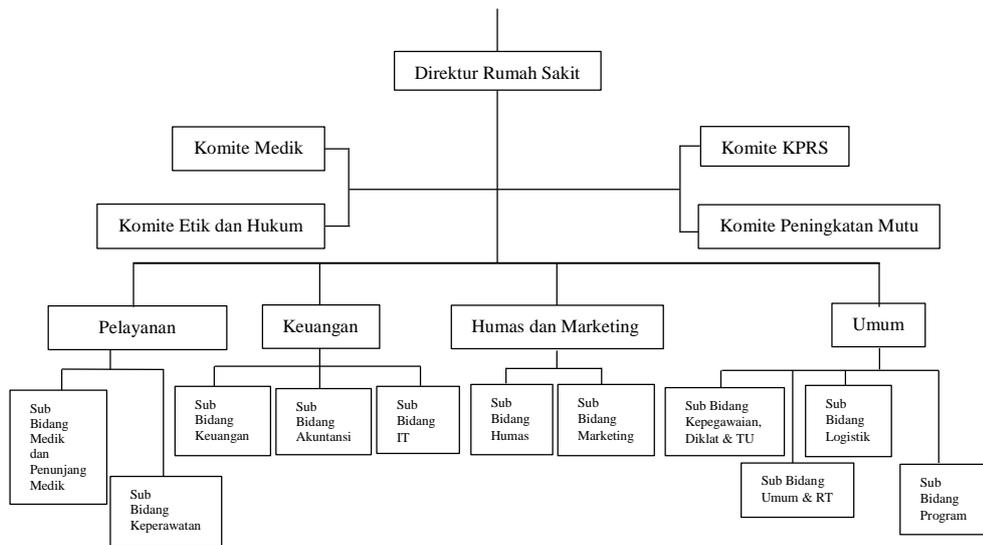
misalnya Mas & Mbak Batang, Lomba Futsal/Sepak Bola, dan masih banyak prestasi yang diperoleh diluar bidang kesehatan. Pada tahun 2012 Rumah Sakit QIM mendapat sertifikat dari KARS dan ditetapkan menjadi Rumah Sakit kelas C yaitu rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran subspecialis terbatas, terdapat empat macam pelayanan spesialis disediakan yakni pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak, serta pelayanan kebidanan dan kandungan.

Pada tahun 2016 mendapat *reward* bintang lima dan bertaraf Internasional, hingga saat ini RS QIM menyandang akreditasi paripurna. RS QIM merupakan rumah sakit swasta termuda yang memiliki akreditasi bintang lima, penghargaan tersebut tentunya tidak terlepas dari peran para karyawan dan kinerja struktur organisasi yang berjiwa kekeluargaan dan memiliki tujuan yang sama, secara keseluruhan jumlah dokter dan karyawan yang ada di RS QIM sebanyak 432 orang.

Tabel 3

STRUKTUR ORGANISASI RS QIM

Direktur PT. QIM



Batang, 20 Januari 2011
 Direktur PT. Qolbu Insan Mulia

H. TEGUH SUHARDI

Sumber : Dokumen Humas RS QIM 2011

Tabel 4

DATA DOKTER DAN KARYAWAN RS QIM

JOBDESK	JUMLAH
Dokter Spesialis	10 orang
Dokter IGD	11 orang
Manajemen & Kesekretariatan	43 orang
Poliklinik	14 orang
Rekam Medik	10 orang
Rehabilitasi Medik/Fisioterapi	5 orang

Kontrak	15 orang
VK	11 orang
Perinatologi	9 orang
OK	11 orang
Radiologi	3 orang
Farmasi	29 orang
ICU	10 orang
IGD	18 orang
Laboratorium	9 orang
Gizi	23 orang
Perawat	105 orang
Kasir	7 orang
Pendaftaran	9 orang
CSO dan Doorman	8 orang
DM	4 orang
Bell Service	4 orang
Driver	7 orang
Cleaning Service	22 orang
Laundry	7 orang
Security	12 orang
Parkir	9 orang
SarPras, IPAL, Taman	8 orang

TOTAL	433 orang
--------------	-----------

Sumber : Dokumen HRD RS QIM 2017

Rumah Sakit QIM memiliki 143 tempat tidur (TT) dan 20 TT untuk pasien Hemodialisa (HD), RS QIM juga telah membangun gedung baru lima lantai yang memiliki fasilitas VVIP Super untuk ruang rawat inap yaitu didalam satu kamar inap terdapat 2 kamar yaitu 1 untuk pasien, 1 ruangan khusus keluarga dan juga terdapat fasilitas *mini kitchen*. Area parker seluas $4200m^2$ yang dilengkapi *automatic gate system* dapat menampung 100 mobil serta sekitar 300 motor. Informasi tentang Rumah Sakit QIM dapat di akses melalui :

Website : www.rsqim.com Instagram : @rumahsakitqim
 Twitter : @rs_rsqim Facebook : rumahsakitqimbatang

Tabel 5

PELAYANAN RS QIM

<p>Pelayanan Medis Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Instalasi Gawat Darurat (IGD 24 Jam) ▪ Poliklinik Dokter Umum ▪ Poliklinik GIGi <p>Pelayanan Medis Spesialistik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesehatan Anak ▪ Kebidanan & Kandungan ▪ Bedah <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bedah Umum ✓ Bedah Syaraf ▪ Konsultasi Gigi ▪ Psikologi ▪ Syaraf ▪ THT ▪ Mata ▪ Psikologi ▪ Kulit dan Kecantikan ▪ Urologi 	<p>Pelayanan Rehabilitasi Medik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fisioterapi ▪ Terapi Wicara ▪ Okupasi Terapi <p>Pelayanan Medis Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ ICU (Intensive Care Unit) ▪ Ruang Operasi ▪ Ruang Bersalin ▪ Ruang Perawatan Bayi <p>Pelayanan Penunjang Medis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Electrocardiography (ECG) ▪ Laboratorium ▪ Farmasi ▪ Radiologi ▪ USG ▪ CT-Scan
---	---

Sumber : Buku Profil RS QIM 2011

Tabel 6

FASILITAS RS QIM

Ruang ICU

4 Tempat Tidur
AC
Bed Side Cabinet
Oksigen dan Suction Central
Ventilator
Kamar Mandi Dalam
EKG Monitor, Infuse Pump,
Syringe Pump, Kasur Decubitus

Ruang Isolasi

2 Tempat Tidur
AC Split
Bed Side Cabinet
Oksigen dan Suction Central
Kursi Penunggu Pasien
Kamar Mandi Dalam

Ruang VVIP

1 Bed Pasien 3 Krank	Bed Side Cabinet
1 Tempat Tidur Keluarga	Oksigen dan Suction Central
2 TV / LED 32" dan 40"	Kursi Penunggu Pasien
AC Split	Mini Pantry
Lemari es	(dilengkapi Dinner Set dan Teko Listrik)
Meja Makan	Kamar Mandi Dalam
Sofa Bed	(Air Panas & Dingin)

Ruang VIP

1 Bed Pasien 3 Krank
TV LED 32"
Sofa Bed
Bed Side Cabinet
Oksigen dan Suction Central
Kursi Tamu
Kursi Penunggu Pasien
Kamar Mandi Dalam
(Air Panas & Dingin)

Ruang Kelas 1

2 Tempat Tidur
TV 21"
AC Split
Bed Side Cabinet
Oksigen dan Suction Central
Kursi Tamu
Kursi Penunggu Pasien
Kamar Mandi Dalam
(Air Panas & Dingin)

Ruang Kelas 2

2 Tempat Tidur
AC Split
Oksigen dan Suction Central
Kursi Tamu
Kursi Penunggu Pasien
Kamar Mandi Dalam

Ruang Kelas 3

6 Tempat Tidur
Kipas Angin
Bed Side Cabinet
Oksigen dan Suction Central
Kursi Penunggu Pasien
Kursi Penunggu Pasien
Kamar Mandi Dalam

Sumber : Dokumen Humas RS QIM 2011

2. Pelayanan Terapi Wicara

Terapi wicara merupakan salah satu unit pelayanan rehabilitasi medik yang terdapat di RS. QIM. Pelayanan terapi wicara didirikan sejak tahun 2015 dengan terapis Bayu Adi Angkoso berusia 23 tahun adalah lulusan Poltekkes Surakarta konsentrasi *Speech Delay Therapy*. Pelayanan terapi wicara buka pada setiap Senin-Sabtu pada jam 08.00-16.00 WIB. Bayu memiliki pasien terapi wicara yang mayoritas adalah anak usia 5-10 tahun dan pasien dewasa pasca mengalami stroke (Wawancara 22 Feb 2017). Kepada setiap pasien, terapis membutuhkan waktu selama 30 menit untuk menerapkan metode-metode dalam pemulihan. Biasanya beliau memberikan target kepada pasien sebagai upaya dalam mengevaluasi perkembangan wicara pasien sebelum dan sesudah menjalani terapi. Dalam menangani pasien, Bayu dibantu oleh dokter syaraf yang bertindak sebagai pemberi diagnosa, rujukan dan evaluasi kepada pasien.

Gambar 7

INFORMASI PELAYANAN TERAPI WICARA RS QIM



Sumber : Dokumentasi 29 Maret 2017

Pasien yang datang telah dijadwalkan untuk melakukan terapi, dalam satu minggu setiap pasien minimal datang dua kali terapi. Dalam setiap harinya terapis dapat menangani pasien sebanyak 5 hingga 8 orang. Pasien terapi wicara di RS QIM hingga saat ini telah mencapai 1010 orang pada hitungan setiap bulan kurang lebihnya 100 pasien. Selama terapi, pasien menjalin tatap muka dengan terapis di dalam ruangan yang terdiri terapis dan pasien saja, sedangkan orang tua dan keluarga menunggu di ruang tunggu hingga terapi selesai. Ruangan terapi yang digunakan pun tentunya dilengkapi peralatan penunjang untuk penunjang selama proses terapi, diantaranya: mainan, bentuk benda, huruf, dan buku. Kepada pasien anak peralatan tersebut selain dapat

digunakan untuk proses pembelajaran juga digunakan untuk bermain, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan keadaan yang mampu membangkitkan motivasi anak dalam mengikuti arahan terapis, sedangkan untuk pasien dewasa tentunya menggunakan media alat yang sesuai dengan kasusnya.

Gambar 8

RUANGAN TERAPI WICARA



Sumber : Dokumen Terapi Wicara 2017